



KERETA BERKECEPATAN 600 KM PER JAM DI SHANDONG - TIONGKOK

Kereta maglev berkecepatan tinggi, yang mampu mencapai kecepatan 600 km per jam, terlihat di Qingdao, Provinsi Shandong, Tiongkok, Selasa (20/7).

FBI Dituduh Terlibat Rencana Penculikan Gubernur Michigan

Beberapa pria yang dituduh berencana menculik Gubernur Michigan Gretchen Whitmer menuduh mereka dijebak FBI.

WASHINGTON (IM) - Beberapa pria yang dituduh berencana menculik Gubernur Michigan Gretchen Whitmer menuduh mereka dijebak FBI. Dokumen pemerintah menunjukkan 12 informan yang menyamar memainkan peran utama dalam rencana penculikan tersebut.

Penyelidikan panjang oleh BuzzFeed News itu diterbitkan pada Rabu (21/7) dan berdasarkan dokumen pengadilan, teks dan transkrip audio dan lebih dari dua lusin wawancara dengan sumber yang dekat dengan kasus tersebut.

Investigasi itu mengklaim 12 informan dan agen yang menyamar "memainkan peran yang jauh lebih besar" dalam plot penculikan dari yang diketahui sebelumnya.

"Bekerja secara rahasia, mereka melakukan lebih dari sekedar pasif mengamati dan melaporkan tindakan para tersangka. Sebaliknya, mereka memiliki andil dalam hampir setiap aspek dari dugaan plot, dimulai dari awal," ungkap laporan BuzzFeed News.

Laporan itu mencatat ruang lingkup keterlibatan mereka.

Sejauh ini, salah satu dari 14 tersangka dalam kasus tersebut telah secara resmi menuduh pemerintah menjebak.

Tersangka mengatakan FBI secara aktif mendorong rencana tersebut dan membantu menyusun perencanaan utamanya. Pengacara untuk dua orang tersangka lainnya mengatakan mereka berencana mengajukan klaim serdadu di masa depan. Semua tersangka, kecuali satu dari 14 terdakwa, enam orang di antaranya mendapat dakwaan federal, sementara delapan orang lainnya didakwa berdasarkan undang-undang terorisme Michigan.

Para tersangka mengaku tidak bersalah, bersikeras tidak ada rencana serius untuk menculik Whitmer. Seorang pengacara pembela menganggap rencana itu "pembicaraan besar" antara "orang sinting" dan "orang militer."

Dalam pengaduan kriminal asli FBI yang dikeluarkan pada 6 Oktober 2020, biro tersebut mengakui bahwa mereka "bergantung pada informasi yang diberikan oleh Confidential Human Sources (CHS) dan Undercover Employee (UCE)

selama beberapa bulan."

FBI mengatakan sementara semua informan tidak hadir dengan komplotan itu setiap saat, "minimal satu biasanya hadir selama pertemuan kelompok itu."

FBI hanya menyebutkan empat sumber yang menyamar, termasuk dua agen yang sebenarnya, dalam dokumen awalnya, jauh lebih sedikit dari 12 orang yang akhirnya terungkap dalam dokumen lanjutan.

FBI juga tidak mengungkapkan sepenuhnya keterlibatan mereka dalam rencana itu, meskipun mencatat bahwa beberapa informan dibayar untuk pekerjaan mereka.

Salah satu informan, bernama "CHS-2" dalam dokumen, dibayar USD14.800, yang menurut FBI termasuk "pelaporan dan pengeluaran". Adapun informan berlabel "CHS-1" dibayar USD8.600. FBI tidak menyebut alasan pembayaran itu.

Meskipun tidak termasuk dalam pernyataan tertulis awal, kemudian terungkap bahwa informan lain, yang diidentifikasi hanya sebagai "Dan" dalam dokumen pemerintah, dibayar sekitar USD6.000 untuk "penggantian biaya" dan USD24.000 lainnya untuk "layanan" sebagai sumber.

FBI juga membelikannya mobil baru, menganggapnya sebagai "biaya perlindungan saksi."

"Seorang veteran Perang Irak, 'Dan', akan menjadi sangat terlibat dengan kelompok yang diduga penculik sehingga dia akhirnya naik menjadi 'panglima kedua,'" ungkap laporan BuzzFeed.

Selama sekitar enam bulan, dia mengumpulkan ratusan jam rekaman grup menggunakan kawat, mendorong para tersangka berkolaborasi satu sama lain dan "mendorong" pemimpin kelompok "mempertahankan rencananya."

Kadang-kadang, dia bahkan membayar untuk mengantar anggota kelompok ke pertemuan, seperti yang dilakukan informan lain yang berbasis di Wisconsin.

Pekan lalu, seorang pengacara untuk satu terdakwa mengajukan mosi mengutip teks dari agen FBI ke 'Dan,' mengatakan mereka menunjukkan FBI mengarahkan dia untuk merekrut orang-orang tertentu ke dalam konspirasi penculikan.

Pengacara terdakwa sekarang meminta semua pesan yang dipertukarkan antara keduanya, menunjukkan mereka dapat memperkuat pembelaan atas klaim jebakan.

Kelompok itu juga mengatur rencana membeli bom pertahanan diri dari agen yang menyamar, seperti yang dicatat dalam pernyataan tertulis FBI bahwa empat tersangka berencana "bertemu dengan UCE pada 7 Oktober 2020, untuk melakukan pembayaran bahan peledak dan

bertukar peralatan taktis."

Mereka ditangkap sebelum pertemuan itu bisa terjadi, dan sejauh mana keterlibatan agen itu dalam plot masih belum jelas.

Departemen Kehakiman AS menolak permintaan komentar BuzzFeed, kantor jaksa agung Michigan meremehkan klaim para terdakwa, dengan mengatakan itu "bukan fakta yang tak terbantahkan" dan bahwa para pejabat akan "melawan dan memperbaiki masalah ini di pengadilan."

Tersangka komplotan itu ditangkap pada Oktober 2020, dengan banyak yang ditahan tanpa jaminan sejak itu.

Pihak berwenang mengklaim kelompok itu mulai mempersiapkan penculikan pada Juni tahun lalu setelah berbulan-bulan diskusi online, di mana para anggota sering mengkritik kebijakan Whitmer, yaitu lockdown Covid-19 yang kejam di Michigan.

Kelompok itu disebut telah mengadakan beberapa sesi pelatihan gaya militer dan mengumpulkan senjata dan perlengkapan bernilai ribuan dolar untuk penculikan Whitmer.

Meskipun pemerintah kemungkinan akan menentang klaim mengenai jebakan itu, FBI mendapat kecaman karena penggunaan informan rahasia di masa lalu, terutama dalam kasus-kasus yang terkait terorisme. ● tom

Presiden Sementara Mali Lolos dari Percobaan Pembunuhan

BAMAKO (IM) - Presiden sementara Mali menjadi target percobaan pembunuhan. Insiden itu terjadi setelah ia melaksanakan salat Idul Adha di Masjid Agung Bamako. Dua pria bersenjata, salah satunya memiliki pisau, menyerang Presiden sementara Mali Assimi Goita sesaat setelah shalat Ied di masjid agung ibu kota Mali Bamako, Selasa (20/7). Menurut laporan, mengutip sumber-sumber lokal, Assimi tidak terluka dalam penyerangan tersebut.

Serangan itu terjadi ketika seorang imam mengarahkan jamaah di luar masjid untuk pemotongan hewan kurban. "Pejabat negara kemudian mengkonfirmasi di media sosial bahwa presiden telah menjadi sasaran percobaan serangan penusukan. Para penyerang kemudian ditahan, dan penyelidikan sedang berlangsung sekarang," kata pihak berwenang seperti dikutip dari Sputnik.

Menurut AFP, Menteri Agama Mali Mamadou Kone mengatakan seorang pria mencoba membunuh presiden dengan pisau tetapi ditangkap. Direktur Masjid Agung, Latus Toure, mencatat seorang penyerang telah bergegas menuju presiden tetapi malah melukai orang lain. Baik Mamadou maupun Toure tidak menyebutkan penyerang kedua, dan apa yang terjadi padanya selama serangan itu. "Penyerang segera diamankan oleh keamanan. Investigasi sedang berlangsung," kata kantor kepresidenan Mali seperti dikutip dari Al Jazeera.

Goita dibawa pergi, Menurut seorang wartawan kantor berita AFP, yang juga mengatakan dia melihat darah di tempat kejadian, meskipun tidak jelas siapa yang terluka.

Seorang pejabat di kepresidenan kemudian mengatakan kepada AFP bahwa Goita dalam kondisi aman dan sehat. Presiden tiba di kamp militer Kati, di luar Bamako, di mana keamanan telah diperkuat.

Dua sumber militer juga mengatakan kepada kantor berita Reuters bahwa Goita tidak terluka setelah serangan itu. Selama beberapa tahun terakhir, Mali telah berurusan dengan pemberontakan yang pertama kali muncul di utara negara itu pada 2012, dan sejak itu menyebar ke Burkina Faso dan Niger. Selain itu, negara ini telah terperosok dalam krisis ekonomi dan politik selama beberapa tahun terakhir.

Goita (37) dilantik bulan lalu meskipun menghadapi reaksi diplomatik atas perebutan kekuasaan keduanya dalam sembilan bulan. Pada Agustus 2020, Kolonel Goita memimpin kudeta militer yang menggulingkan Presiden Ibrahim Boubacar Keita yang diprangai setelah berbulan-bulan protes anti-pemerintah atas dugaan korupsi dan kegagalan untuk mengatasi krisis keamanan yang memburuk yang pertama kali muncul pada 2012.

Pada akhir Mei, Goita, yang menjabat sebagai wakil presiden Mali dalam pemerintahan transisi yang bertugas memimpin negara itu kembali ke pemerintahan sipil pada Februari 2022, merebut kekuasaan lagi setelah menuduh Presiden sementara Bah N'daw dan Perdana Menteri Moctar Ouane gagal berkonsultasi dengannya tentang perombakan kabinet.

Selain itu, serangan ini setidaknya merupakan insiden ketiga secara global yang melibatkan serangan kekerasan yang bertepatan dengan hari raya Idul Adha. Sebelumnya pada hari itu, beberapa roket menghantam dekat istana kepresidenan di Kabul sesaat sebelum Presiden Afghanistan Ashraf Ghani hendak berbicara kepada orang-orang untuk menandai hari raya besar umat Islam. Sebelumnya, sebuah ledakan menghantam sebuah pasar di Baghdad timur, Irak pada 19 Juli, menjelang hari raya, menewaskan lebih dari 30 orang. ● gul

Haiti Tunjuk Perdana Menteri Baru Usai Presiden Dibunuh

PORT AU PRINCE (IM) - Pemerintah Haiti secara resmi menunjuk Ariel Henry sebagai perdana menteri baru pada Rabu (21/7). Haiti mengalami pemerintahan yang tak menentu setelah terbunuhnya Presiden Jovenel Moise dua pekan lalu.

Henry kini berperan sebagai pemimpin de facto negara termiskin di Belahan Barat. Dia memulai pidato upacara di ibu kota Port Au Prince yang diawali dengan mengheningkan cipta untuk presiden Moise.

Selama beberapa tahun, Haiti menghadapi pelanggaran hukum yang dipicu oleh geng-geng kekerasan. Henry mengatakan dia ingin menciptakan kondisi bagi sebanyak mungkin orang untuk memilih dalam pemilihan, yang dijadwalkan pada September.

"Sudah waktunya untuk persatuan dan stabilitas," kata Henry. Dia menyerukan dukungan internasional yang berkelanjutan untuk pemerintah yang telah menerima miliaran bantuan sejak gempa

bumi dahsyat pada 2010.

Mantan Perdana Menteri Claude Joseph mengatakan, penunjukan Henry dimaksudkan untuk memfasilitasi pemilihan umum negara. Pemilu di negara tersebut terakhir diselenggarakan pada 2016. Joseph pun memperingatkan tugas berat ke depan. "Anda mewarisi situasi luar biasa yang ditandai dengan tidak adanya seorang presiden yang menjadi tameng Anda, krisis politik yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam sejarah negara, ketidakamanan yang berderap, situasi ekonomi yang muram dan genting," kata Joseph.

Baik Henry maupun Joseph menekankan pemerintah perlu memulihkan kekuasaan dan keamanan serta bekerja untuk memperkuat ekonomi yang hancur oleh kejahatan dan pandemi virus corona. Upacara pada Selasa (20/7) berlangsung sebagai upacara peringatan resmi yang dimulai dengan mengenang Moise, yang dibunuh pada 7 Juli di tengah malam di kediaman

pribadinya di Port-au-Prince oleh sekelompok lebih dari 20 tentara bayaran yang sebagian besar merupakan orang Kolombia.

Kepala keamanan pemimpin itu sendiri, beberapa petugas polisi Haiti, dan beberapa orang Haiti-Amerika telah ditahan karena dicurigai terlibat dalam konspirasi untuk membunuh presiden. Pembunuhan Moise telah mengguncang sistem politik Haiti yang sudah rapuh.

Henry sebagai seorang ahli bedah saraf berusia 71 tahun, ditunjuk oleh Moise untuk menjadi perdana menteri baru hanya beberapa hari sebelum dia dibunuh. Namun dia kemudian tidak secara resmi dilantik untuk posisi itu. Joseph memegang jabatan perdana menteri segera setelah pembunuhan presiden meskipun ada kritik dari lawan politik domestik yang menuduhnya mengejar perebutan kekuasaan. Joseph kini telah kembali ke pekerjaan sebelumnya sebagai menteri luar negeri, seperti halnya beberapa menteri lainnya. ● ans



DAERAH DI JERMAN YANG TERKENA BANJIR

Puing-puing terlihat di daerah yang terkena banjir akibat hujan deras di Schuld, Jerman, Selasa (20/7).

Protes Krisis Air di Iran Makin Memanas, Lima Orang Tewas dalam Bentrok

TEHERAN (IM) - Korban tewas akibat protes jalanan mengancam krisis air di wilayah Ahwaz barat daya yang kaya minyak di Iran naik menjadi lima orang.

Al Arabiya melaporkan, protes massal berlangsung untuk hari keenam berturut-turut pada Selasa (20/7), selama hari pertama Idul Adha di Iran.

Para aktivis di media sosial membagikan video orang-orang yang meneriakkan "Matilah Khamenei" dalam beberapa protes di seluruh wilayah barat daya.

Kemarahan warga Iran meningkat dalam beberapa pekan terakhir karena terputusnya pasokan air minum dari provinsi Khuzestan, wilayah Ahwaz, dan lainnya.

Provinsi Khuzestan barat daya adalah rumah

bagi populasi etnis Arab yang besar.

Krisis air telah menghancurkan pertanian dan peternakan serta menyebabkan pemadaman listrik yang memicu protes di beberapa kota awal bulan ini.

Pihak berwenang menyalahkan kekurangan air pada kekeringan parah, tetapi pengunjuk rasa mengatakan pemerintah yang harus disalahkan.

Aktivis dari Khuzestan menyebut krisis air terjadi akibat kebijakan diskriminatif pemerintah seperti pemindahan pasokan air yang berlebihan dari Khuzestan ke provinsi-provinsi etnis Persia.

Kebijakan itu dianggap para aktivis sebagai upaya pemerintah mengubah demografi kawasan. ● gul

Penasihat Suu Kyi Meninggal Akibat Tertular Covid di Penjara

NAYPYIDAW (IM) - Politisi Myanmar dan penasihat senior Aung San Suu Kyi, Nyang Win, meninggal di rumah sakit pada Rabu (21/7). Dia terinfeksi Covid-19 di penjara sebelum meninggal dunia.

Pria berusia 78 tahun itu ditahan di penjara Insein Yangon setelah ditangkap ketika tentara merebut kekuasaan pada 1 Februari. Menurut Liga Nasional untuk Demokrasi (NLD), dia dipindahkan ke rumah sakit pekan lalu.

"Kami berjanji untuk terus berjuang untuk tugas kami yang belum selesai, untuk mengakhiri kediktatoran di negara ini dan untuk mendirikan Persatuan Demokrat Federal," kata pernyataan NLD.

Tim informasi Dewan Administrasi Negara yang dipimpin tentara mengatakan penjara dilengkapi untuk merawat pasien virus corona. Pengacara Suu Kyi itu disebut meninggal karena penyakit diabetes dan hipertensi. Sebanyak 375 narapidana telah terinfeksi Covid-19 dengan enam di antaranya meninggal sebelum Nyang Win.

Upaya Myanmar untuk menahan infeksi Covid-19 kacau karena gejolak dalam

negeri sejak militer merebut kekuasaan dari pemerintah terpilih Suu Kyi. Menurut Kementerian Kesehatan yang dikendalikan militer, hanya sekitar 1,6 juta orang telah divaksinasi dari populasi 54 juta.

The Global New Light of Myanmar melaporkan sekitar 750.000 dosis vaksin Covid-19 dari China akan tiba pada Kamis (22/7) dan lebih banyak lagi pada hari-hari berikutnya. Kementerian Kesehatan memperkirakan setengah dari populasi akan divaksinasi tahun ini.

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengatakan dalam sebuah laporan pada Senin (19/7), bahwa pihaknya meningkatkan upaya untuk memengaruhi lonjakan yang mengkhawatirkan dalam kasus Covid-19. PBB mengharapkan Myanmar untuk menerima cukup vaksin melalui fasilitas Covax tahun ini untuk 20 persen dari populasi.

Myanmar mencatat rekor 281 kematian Covid-19 pada Senin, dan 5.189 infeksi baru. Namun, petugas medis dan layanan pemakaman mengatakan jumlah korban sebenarnya jauh lebih tinggi daripada angka pemerintah militer dan krematorium telah kewalahan. ● ans



JELANG PEMBUKAAN OLIMPIADE TOKYO 2020

Anjing Mae beristirahat di lengan pemiliknya, di depan Cincin Olimpiade saat matahari terbenam, tiga hari menjelang pembukaan resmi Olimpiade Tokyo 2020 di Tokyo, Jepang, Selasa (20/7).

Protes Perubahan Iklim, Belasan Wanita Demo Telanjang Dada di Pusat Kota Inggris

LEEDS (IM) - Lebih dari 12 wanita berdirinya telanjang dada dalam protes berani di pusat kota Leeds, Inggris. Mereka memprotes perubahan iklim dan efeknya yang mengerikan. Para pengunjuk rasa berdiri setengah telanjang di luar Leeds Art Gallery, di pusat kota Leeds, sebagai bagian dari protes pada Sabtu (17/7) sore.

Penyelenggara demo; Extinction Rebellion, seperti dikutip Leeds-Live, Selasa (20/7), mengatakan unjuk rasa itu dirancang untuk menampilkan efek mengerikan dari krisis iklim. Selama protes, sebuah pidato dibacakan yang menjelaskan bahwa tindakan mereka dirancang untuk memperingati Hari Keadilan Internasional.

Penyelenggara mengatakan itu juga untuk menarik perhatian pada fakta bahwa peristiwa cuaca ekstrem dan bencana lingkungan dan politik lainnya yang disebabkan oleh perubahan iklim secara tidak proporsional memengaruhi perempuan. Setiap wanita yang berdemo memiliki frasa

yang dilukis di dada mereka, termasuk: "Climate Crisis", "Climate Floods", "Climate Violence", "Climate Pandemics" dan "Climate Death".

Berbicara tentang protes tersebut, penyelenggara mengatakan: "Krisis iklim telah merenggut terlalu banyak nyawa, dan kebanyakan dari mereka adalah perempuan." "Hari Keadilan Internasional menandai pentingnya berdiri dan bergabung dalam perjuangan untuk membawa keadilan bagi para korban kejahatan terhadap kemanusiaan dan genosida," lanjut penyelenggara demo.

"Kami mengambil tindakan ini hari ini dalam solidaritas dengan mereka di selatan global yang menderita sekarang dan mendesak pemerintah untuk berbuat lebih banyak untuk mengatasi krisis iklim," lanjut mereka.

"Kita harus segera melakukan investasi dari bahan bakar fosil. Dan bekerja untuk memulihkan tanah dan rumah yang rusak dari hewan dan manusia," lanjut penyelenggara demo. ● gul